

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut :

Aktivitas ekonomi yang berlangsung dipelabuhan ajibata pada awalnya yaitu aktivitas perdagangan, dimana para pedagang membawa komoditi yang berasal dari daerah untuk ditukarkan dengan hasil pertanian masyarakat ajibata. namun, Karena jumlah penumpang di kapal meningkat, kapal diubah menjadi ukuran yang lebih besar. Kapal besar ini awalnya digunakan untuk mengangkut hasil pertanian dari Samosir seperti: Tomok, Nainggolan, Palipi, Onan Runggu dan Pangururan. Karena kegiatan perdagangan ini, pelabuhan Ajibata berkembang karena Ajibata digunakan sebagai pusat perdagangan. Karena meningkatnya aktivitas perdagangan sejak tahun 1980-an. Kapal penumpang 100-200 penumpang akibat masuknya wisatawan ke Samosir karena semakin banyak penumpang yang menggunakan jasa kapal sebagai kegiatan kapal tidak lagi mengangkut pedagang ke pasar Ajibata tetapi wisatawan asing ke Ajibata Pasar melakukan kegiatan wisata, dan Pulau Samosir yang Desa Tomok dan Tuk-tuk Siadong saat itu, menjadi tujuan wisata. dengan kehadiran kapal motor (KM) Tao Toba I dan II yang mengakibatkan aktivitas pada pelabuhan ajibata yang pada awalnya untuk aktivitas perdagangan namun beralih ke aktivitas pariwisata. meningkatnya jumlah wisatawan yang melakukan kegiatan wisata menuju pulau Samosir. Secara

tidak langsung banyak muncul usaha - usaha warung makan, penginapan/akomodasi, dan munculnya objek wisata baru, dan lainnya sebagainya.

Dalam pengelolaan, pada awalnya pelabuhan ajibata masih bersifat pelayanan kepada masyarakat yang dikelola pemerintah daerah setempat. ajibata yang dulunya merupakan tanah kosong telah dirombak dan secara keseluruhan menjadi bangunan yang atapnya dibuat dari ijuk sebagai pelindung dan sebagai tempat berjualan para pedagang. Lahan yang sebelumnya kosong dikelola oleh CV.Garoga, Mereka melihat aliran pendapatan yang menjanjikan di wilayah Ini. CV.Garoga mulai bawa alat berat ke daerah Kecamatan Ajibata Mereka mulai dengan konstruksi dasar berbagai bangunan Untuk masyarakat Ajibata. CV. Garoga menggunakan bahan bangunan sederhana untuk membentuk Ajibata menjadi kota pelabuhan. Setelah pengembangan lahan selesai, Komunitas juga mengadakan diskusi untuk membahas pembangunan pasar (Onan) untuk penduduk Ajibata dan dari daerah di mana mereka berada Dekat dengan daerah Ajibata. Seiring berkembangnya pelabuhan, terminal bus. Pada tahun 1986, pelabuhan ini dikelola secara permanen oleh OTB sitanggung yang merupakan penduduk asli yang bertempat tinggal di dekat pelabuhan ajibata. berkat usaha dan kerja keras beliau, terdapat transportasi danau yang lebih dikenal dengan kapal besar (Ferry) yang menyangkut penumpang, kendaraan roda dua, dan kendaraan roda empat untuk menyeberang ke pulau samosir.

Perkembangan pelabuhan ajibata mengalami berkembang pesat dikarenakan dengan berkembangnya jumlah penumpang yang menggunakan kapal tersebut sehingga tahun 1980-an terdapat pelabuhan ferry yang digunakan masyarakat untuk menuju pulau samosir. kapal ini diberi nama Kapal Ferry tao toba I dan Tao Toba

II. Dengan hadirnya Kedua kapal ini, banyak penumpang yang berasal dari luar ajibata menggunakan pelabuhan ferry ini karena dirasa lebih efektif mengantarkan penumpang menuju ke pulau samosir.

Dampak keberadaan pelabuhan ajibata terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di ajibata. Masyarakat melihat munculnya kesempatan – kesempatan baru seiring dengan beroperasinya ferry penyeberangan di pelabuhan ajibata. Setelah beberapa lama beroperasi masyarakat setempat menyadari manfaat angkutan tersebut terhadap pembangunan ekonomi di pulau samosir khususnya pada sektor wisata. Masyarakat dari Ajibata dan luar Ajibata merasakan dampak dari pelabuhan ini yaitu memudahkan mobilitas masyarakat, terbentuknya lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar Pelabuhan Ajibata, dan Kemunculan Aktivitas Pariwisata sejak tahun 1986- 2000 di Sekitaran Pelabuhan Ajibata yang ditandai dengan munculnya hotel/penginapan, Restaurant/rumah makan, dan daya tarik wisata.



5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang perlu menjadi perhatian bersama.

Selama penelitian berlangsung, Penulis menyatakan ada kesulitan dalam menemukan artefak peninggalan aktivitas perdagangan di Ajibata padahal jika ada bukti atau sisa-sisa bangunan ini tentu memudahkan peneliti maupun masyarakat yang tinggal di pelabuhan bahwa dulunya Ajibata terkenal karena aktivitas perdagangannya yang besar dan juga ada suatu kendala yang dihadapi peneliti terkhusus untuk sebagian masyarakat Ajibata yang masih menutup diri untuk membantu kalangan mahasiswa yang melakukan penelitian di lokasi ini.

Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada pihak yang bersangkutan untuk lebih giat lagi mencari Sejarah dan menghimpun bukti-bukti dari sejarah yang ada di pelabuhan Ajibata. Hal ini diperlukan bagi para generasi muda penduduk Ajibata khususnya bagi para orang penting dan juga Tokoh masyarakat yang tinggal di sekitaran pelabuhan Ajibata juga diharapkan bersedia maju sebagai pemimpin. Kepemimpinan ini penting sebab dapat menjangkau kebermanfaatannya yang lebih luas daripada bekerja sendiri.